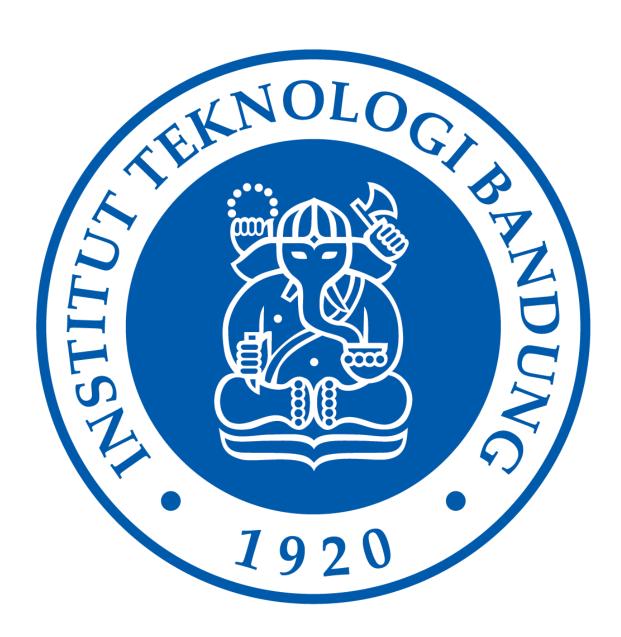
Tugas Kecil 2 IF 2211 Strategi Algoritma

Mencari Pasangan Titik Terdekat 3D dengan Algoritma Divide and Conquer



Hosea Nathanael Abetnego 13521057

Teknik Informatika

Sekolah Teknik Elektro dan Informatika

Institut Teknologi Bandung

2023

I. Deskripsi Persoalan

Mencari sepasang titik terdekat dengan Algoritma Divide and Conquer sudah dijelaskan di dalam kuliah. Persoalan tersebut dirumuskan untuk titik pada bidang datar (2D). Pada Tucil 2 kali ini diminta pengembangan algoritma mencari sepasang titik terdekat pada bidang 3D. Misalkan terdapat n buah titik pada ruang 3D. Setiap titik P di dalam ruang dinyatakan dengan koordinat P = (x, y, z). Carilah sepasang titik yang mempunyai jarak terdekat satu sama lain. Jarak dua buah titk P1 = (x1, y1, z1) dan P2 = (x2, y2, z2) dihitung dengan rumus Euclidean berikut:

$$d = \sqrt{(x_2 - x_1)^2 + (y_2 - y_1)^2 + (z_2 - z_1)^2}$$

Gambar 1 Rumus Euclidean Distance

(dikutip dari https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2022-2023/Tucil2-Stima-2023.pdf)

II. Algoritma

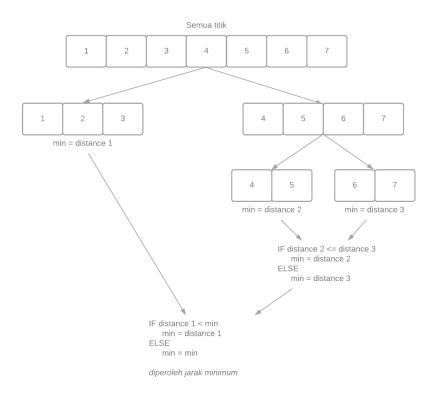
Program ini menggunakan paradigma Algoritma Divide and Conquer, yaitu algoritma membagi sebuah persoalan menjadi beberapa upa-persoalan yang memiliki kemiripan dengan persoalan semula dengan ukuran yang lebih kecil sehingga persoalan menjadi lebih kecil dan komputasi lebih sedikit. Berikut adalah pendekatan yang digunakan pada program ini dalam penyelesaian masalah

- 1. Program memperoleh n, yaitu banyak titik, dan dimensi dari pengguna
- 2. Dari banyak titik dan dimensi yang diperoleh, program menentukan secara random posisi titik-titik tersebut dengan batasan -1000 hingga 1000 untuk setiap sumbunya dan disimpan dalam sebuah matriks dengan baris sebagai titik dan kolom sebagai dimensi dan diurutkan dengan algoritma quicksort berdasarkan sumbu x. Contoh:

x∖y	Sumbu x	Sumbu y	Sumbu z	
Titik 1	1	2	3	
Titik 2	6	5	4	
Titik 3	7	8	9	

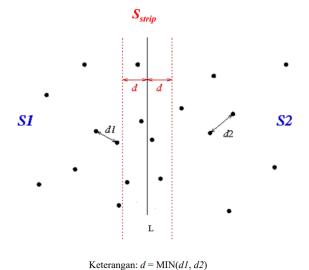
- 3. Matriks tersebut kemudian dipecah menjadi 2 upa matriks dengan ukuran yang kurang lebih sama
- 4. Pemecahan tersebut terus dilakukan hingga pada sebuah matriks hanya terdapat 2 atau 3 titik saja
- 5. Ketika sudah terdapat 2 titik, jarak terdekat adalah jarak Euclidean antara 2 titik tersebut. Jika terdapat 3 titik, hitung jarak antara semua titik tersebut menggunakan rumus Euclidean dan tentukan yang paling kecil

6. Jarak terkecil yang telah diperoleh tersebut kemudian dibandingkan dengan upa matriks yang lain terus hingga kembali ke matriks utama dan ditentukan jarak terkecilnya. Contoh:



Gambar 2 Penggambaran algoritma Divide and Conquer

7. Karena terdapat kemungkinan terdapat pasangan titik yang jaraknya lebih kecil terdapat diantara pembagian tersebut, lakukan pencarian antara semua titik yang memiliki jarak lebih kecil dari jarak terkecil sebelumnya tersebut pada semua sumbu. Jika ada, maka pasangan titik tersebut menjadi pasangan titik dengan jarak terkecil dan hitung jaraknya



Gambar 3 Gambaran pencarian jarak titik diantara garis pembagian

- 8. Lakukan perbandingan antara jarak yang diperoleh pada nomor 6 dan 7 dan tentukan jarak terkecil dan pasangan titiknya
- 9. Lakukan pencarian jarak terdekat dengan algoritma Brute Force
- 10. Jarak, titik 1, titik 2, banyak perhitungan Euclidean, dan waktu komputasi dengan Divide and Conquer dan Brute Force ditampilkan

III. **Kode Program**

Program terbagi menjadi tiga *file* yaitu main.py, coords.py, dan visualizer.py. main.py berisikan program utama dan fungsi-fungsi untuk menjalankan algoritma Divide and Conquer dan juga Brute Force pada pencarian jarak. Coords.py berisikan fungsi-fungsi untuk membangkitkan titik-titik, penghitungan Euclidean Distance, algoritma Quicksort, dan pengembalian nilai banyaknya perhitungan Euclidean yang dilakukan. Visualizer.py berisikan fungsi untuk menampilkan hasil perhitungan secara 3D.

Berikut adalah fungsi-fungsi yang terdapat pada main.py:

1. checkAllDimension untuk memastikan jarak antara 2 titik lebih kecil dari jarak terkecil pada semua sumbu

```
# Fungsi untuk memastikan jarak antara 2 titik lebih kecil dari jarak
terkecil pada semua sumbu
def checkAllDimension(point1, point2, minDis):
    for i in range(len(point1)):
        if (abs(point1[i] - point2[i]) > minDis):
            return False
   return True
```

2. findClosestPairStrip untuk mencari jarak terdekat diantara garis pembagi

```
def findClosestPairStrip(points, currMinDis):
   min = currMinDis[0]
   p1 = currMinDis[1]
   p2 = currMinDis[2]
    for i in range(len(points)):
        for j in range(i+1, len(points)):
            if (checkAllDimension(points[i], points[j], min)):
                distance = coords.EucDis(points[i], points[j])
                    p1 = points[i]
                    p2 = points[j]
   return (min, p1, p2)
```

3. findClosestPair

untuk mencari jarak terdekat dengan Divide and Conquer

```
def findClosestPair(points):
    if (len(points) == 2):
        return (coords.EucDis(points[0], points[1]), points[0],
points[1])
    elif (len(points) == 3):
        d1 = coords.EucDis(points[0], points[1])
        d2 = coords.EucDis(points[1], points[2])
        d3 = coords.EucDis(points[0], points[2])
            return (d3, points[0], points[2])
            return (d3, points[0], points[2])
        elif (d1 >= d3 >= d2):
            return (d2, points[1], points[2])
        elif (d3 >= d1 >= d2):
            return (d2, points[1], points[2])
        elif (d2 >= d3 >= d1):
            return (d1, points[0], points[1])
        elif (d3 >= d2 >= d1):
            return (d1, points[0], points[1])
        n1 = len(points)//2
        left = points[:n1]
        right = points[n1:]
        d1 = findClosestPair(left)
        d2 = findClosestPair(right)
        if (d1[0] < d2[0]):
        d3 = findClosestPairStrip(points, minDistance)
        if (d3[0] < minDistance[0]):</pre>
            return d3
```

4. bruteForceFindClosest

untuk mencari jarak terdekat dengan algoritma Brute Force

```
def bruteForceFindClosest(points):
    min = coords.EucDis(points[0], points[1])
    for i in range(len(points)):
        for j in range(i+1, len(points)):
            distance = coords.bruteEucDis(points[i], points[j])
            if (distance < min):</pre>
    return (min, points[x], points[y])
```

5. main

untuk memulai program utama

```
def main():
   sys.setrecursionlimit(10000)
   print("Mencari Pasangan Titik Terdekat 3D (or more)")
-=========" )
   points = coords.getPoints()
   start_time = time.time()
   closestPoints = findClosestPair(coords.quickSort(points))
   end_time = time.time()
   bruteStart_time = time.time()
   bruteEnd_time = time.time()
                                 : ", closestPoints[0])
                                 : ", closestPoints[1])
                                  : ", closestPoints[2])
   print("Banyak perhitungan Euclidean : ", coords.getNumOfEucDis())
```

```
"detik")
   print("")
   print("Results by Divide and Conquer")
                                        : ", bruteClosestPoints[0])
                                       : ", bruteClosestPoints[1])
   print("Point 1
                                       : ", bruteClosestPoints[2])
   print("Banyak perhitungan Euclidean : ",
coords.getbruteNumEucDis())
   if (len(points[0]) == 3):
       print("Visualizing")
       print("Dimension not supported, no visualization")
```

6. Algoritma program utama

```
running = True
while (running):
   main()
   again = str(input("Ulangi lagi? (y/n) : ")).upper()
   if (again == 'N'):
       print("Good bye!")
       running = False
```

fungsi-fungsi yang terdapat pada coords.py:

1. "get" functions

Memperoleh banyak operasi Euclidean Distance

```
# Banyaknya penghitungan Euclidean dengan Divide and Conquer dan Brute
bruteNumEucDis = 0 # Deklarasi secara global
# Fungsi untuk mengembalikan banyaknya penghitungan Euclidean dengan
def getNumOfEucDis():
def getbruteNumEucDis():
   return bruteNumEucDis
```

2. "Euclidean Distance" functions

Melakukan penghitungan Euclidean Distance untuk algoritma Divide and Conquer dan Brute Force

```
def EucDis(p1, p2):
    global numOfEucDis
    for i in range(len(p1)):
        distance += (p2[i] - p1[i])**2
    return distance**(1/2)
def bruteEucDis(p1, p2):
    global bruteNumEucDis
    for i in range(len(p1)):
        distance += (p2[i] - p1[i])**2
    return distance**(1/2)
```

3. "quicksort" functions

Fungsi untuk memperoleh partisi dan penggabungan pada algoritma quicksort

```
def partition(points):
   pivot = points[-1]
   j = len(points) - 1
        if (points[i][0] < pivot[0]):</pre>
        else:
            points[i], points[j] = points[j], points[i]
    points[i], points[-1] = points[-1], points[i]
    return points[:i], points[i:]
def quickSort(points):
    if (len(points) <= 1):</pre>
       return points
        leftPart, rightPart = partition(points)
        return quickSort(leftPart) + quickSort(rightPart)
```

4. getPoints

untuk memperoleh semua titik yang telah dibangkitkan secara random

```
def getPoints():
    n = int(input("Masukkan jumlah titik (n) : "))
    dimension = int(input("Masukkan dimensi titik : "))
    points = [[0 for i in range(dimension)] for j in range(n)]
           points[i][j] = random.uniform(-1000, 1000)
   return quickSort(points)
```

Fungsi pada visualizer.py:

1. visualize untuk visualisasi hasil yang diperoleh dan menandakan titik-titik dengan jarak terkecil dengan warna berbeda

```
def visualize(points, closestPair):
   x = points
   p1 = closestPair[1]
   p2 = closestPair[2]
    fig = plt.figure()
    ax = fig.add_subplot(111, projection='3d')
    for i in range(len(x)):
        ax.scatter(x[i][0], x[i][1], x[i][2], color='b', marker='o')
    ax.scatter(p1[0], p1[1], p1[2], color='r', marker='o')
    ax.scatter(p2[0], p2[1], p2[2], color='r', marker='o')
    ax.set_xlim([-1000, 1000])
    ax.set_ylim([-1000, 1000])
    ax.set_zlim([-1000, 1000])
    ax.set_zlabel('Z')
    plt.show()
```

Program ini dapat dijalankan dengan beberapa requirement, yaitu:

- 1. Matplotlib, dan
- 2. Tkinter

Kemudian, untuk memulai program dapat dilakukan dengan *run* main.py

IV. Percobaan

Poin		Ya	Tidak
1.	Program berhasil dikompilasi tanpa ada kesalahan	✓	
2.	Program berhasil running	✓	
3.	Program dapat menerima masukan dan menuliskan luaran	√	
4.	Luaran program sudah benar (solusi <i>closest pair</i> benar)	√	
5.	Bonus 1 dikerjakan	✓	
6.	Bonus 2 dikerjakan	✓	

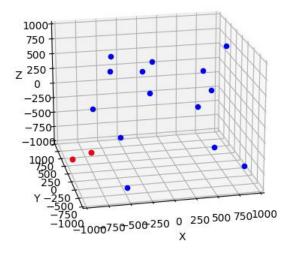
Berikut adalah beberapa hasil percobaan dari program di atas

1. Percobaan n = 16, dimensi 3

```
Mencari Pasangan Titik Terdekat 3D (or more)
dengan Algoritma Divide and Conquer
By Hosea Nathanael Abetnego - 13521057
Masukkan jumlah titik (n) : 16
Masukkan dimensi titik : 3
Results by Divide and Conquer
Distance
                                     : 326.19893104691596
Point 1 : [-986.9270952487459, -26.854440910307062, -791.7542620030636]
Point 2 : [-802.0948308315026, -212.21484000651185, -597.1153679108484]
Banyak perhitungan Euclidean : 27
Runtime : 0.0 detik
Results by Brute Force
Results by Divide and Conquer
                                 : 326.19893104691596
: [-986.9270952487459, -26.854440910307062, -791.7542620030636]
Distance
Point 1
Point 2 : [-802.0948308315026, -212.21484000651185, -597.1153679108484]
Banyak perhitungan Euclidean : 120
Runtime : 0.0 detik
Visualizing
```

Visualisasi percobaan 1 :



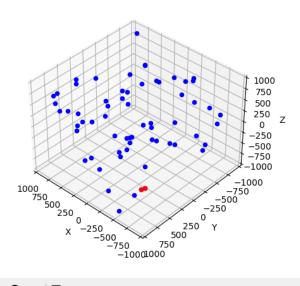


2. Percobaan n = 64, dimensi 3

```
Mencari Pasangan Titik Terdekat 3D (or more)
dengan Algoritma Divide and Conquer
By Hosea Nathanael Abetnego - 13521057
Masukkan jumlah titik (n)
Masukkan dimensi titik
Results by Divide and Conquer
Point 1 : [-826.2779811589455, 771.0642535271747, -272.98971963608426]
Point 2 : [-795.4942669889037, 807.6761446229282, -295.76223257458764]
Banyak perhitungan Euclidean : 110
Runtime
                                      : 0.001997232437133789 detik
 Runtime
Results by Brute Force
Results by Divide and Conquer
Point 1 : [-826.2779811589455, 771.0642535271747, -272.98971963608426]
Point 2 : [-795.4942669889037, 807.6761446229282, -295.76223257458764]
Banyak perhitungan Euclidean : 2136
Runtime
Runtime
                                      : 0.002001523971557617 detik
Visualizing
```

Visualisasi percobaan 2:



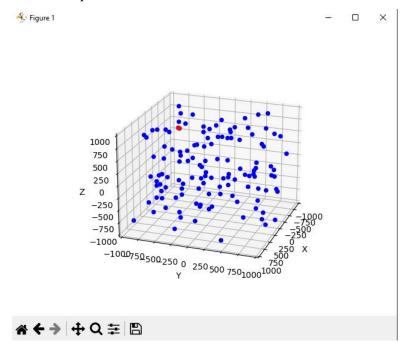


☆← → + Q = □

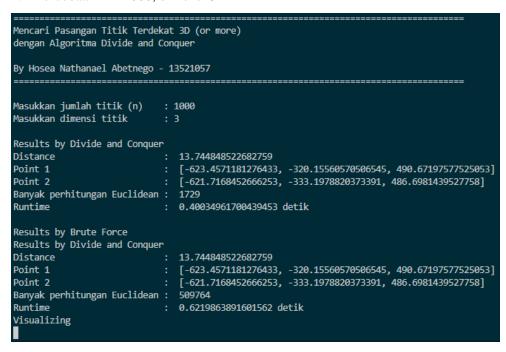
3. Percobaan n = 128, dimensi 3

```
Mencari Pasangan Titik Terdekat 3D (or more)
dengan Algoritma Divide and Conquer
By Hosea Nathanael Abetnego - 13521057
                                       : 128
Masukkan jumlah titik (n)
Masukkan dimensi titik
                                       : 3
Results by Divide and Conquer
Distance
                                       : 38.77026565930253
Point 1 : [-486.85626167815155, -698.3857200374723, 529.7603618750259]
Point 2 : [-467.124387321364, -706.6079871776905, 562.1050825684517]
Banyak perhitungan Euclidean : 281
Runtime
                                       : 0.0069959163665771484 detik
Results by Brute Force
Results by Divide and Conquer
Distance
                                  : 38.77026565930253
Point 1 : [-486.85626167815155, -698.3857200374723, 529.7603618750259]
Point 2 : [-467.124387321364, -706.6079871776905, 562.1050825684517]
Banyak perhitungan Euclidean : 10264
Runtime : 0.010000467300415039 detik
Visualizing
```

Visualisasi percobaan 3:

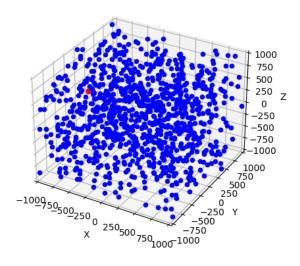


4. Percobaan n = 1000, dimensi 3



Visualisasi percobaan 4:





☆ ◆ → **↓** Q **∑** □

5. Percobaan n = 16, dimensi 5

```
Mencari Pasangan Titik Terdekat 3D (or more)
dengan Algoritma Divide and Conquer
By Hosea Nathanael Abetnego - 13521057
Masukkan jumlah titik (n)
Masukkan dimensi titik
Results by Divide and Conquer
Distance
                                      : 749.5506043993742
                                          [230.48444044834105, -159.768846894302, -430.18886333320825, -45.433194453912165, 694.4520121303149]
[531.7070458256399, -598.9485008524067, -706.8594996525657, 331.4608026572023, 450.2869940489611]
Point 1
Point 2
Banyak perhitungan Euclidean : 50
                                      : 0.00099945068359375 detik
Runtime
Results by Brute Force
Results by Divide and Conquer
Distance
                                          749.5506043993742
                                          [230.48444044834105, -159.768846894302, -430.18886333320825, -45.433194453912165, 694.4520121303149]
[531.7070458256399, -598.9485008524067, -706.8594996525657, 331.4608026572023, 450.2869940489611]
120
Point 1
Point 2
Banyak perhitungan Euclidean :
Runtime
                                          0.0 detik
Dimension not supported, no visualization
```

6. Percobaan n = 16, dimensi 16

```
ncari Pasangan Titik Terdekat 3D (or more)
ugan Algoritma Divide and Conquer
  kkan jumlah titik (n) : 16
kkan dimensi titik : 16
```

Link Repository

https://github.com/HoseaNA/Tucil2_13521057

Referensi

- 1. https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2020- 2021/Algoritma-Divide-and-Conquer-(2021)-Bagian1.pdf
- 2. https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2020-2021/Algoritma-Divide-and-Conquer-(2021)-Bagian2.pdf
- 3. https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2020-2021/Algoritma-Divide-and-Conquer-(2021)-Bagian3.pdf
- 4. https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2021- 2022/Algoritma-Divide-and-Conquer-(2022)-Bagian4.pdf
- 5. https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2022-2023/Tucil2-Stima-2023.pdf